

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*) yang dapat disebut penelitian empiris. (Lexy j. Moleong dan Tjun Surjaman, 1991) Penelitian dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajari sebagai suatu kasus dengan maksud untuk mencari kajian data empiris yang ditemukan dilapangan, yang dalam hal ini adalah model Pendampingan UMK terhadap peningkatan sertifikasi halal melalui P3H di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. (Sugiyono, 2005). Analisa dilakukan dengan membandingkan data yang di peroleh dengan fakta hasil yang terjadi dilapangan, yakni dengan mendatangi P3H di Banjarmasin dan Pelaku UMK bersertifikat halal.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. khususnya P3H di kota banjarmasin, serta tempat Usaha Mikro, Kecil yang ada di kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Suliyanto mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi terkait data yang diinginkan oleh peneliti berdasarkan pada pelaksanaannya. Menurutnya juga, informasi tersebut dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian. (Suliyanto, 2008). Subjek penelitian ini adalah Pendamping Proses Produk Halal, dan Pelaku UMK yang telah mendapatkan sertifikasi halal

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu aktivitas atau peristiwa yang menjadi fokus dalam penelitian dan sarana yang dijadikan unit pengamatan, adapun dalam penelitian ini ialah Implikasi Pendampingan UMK di kota Banjarmasin melalui Pendamping Proses Produk halal. Serta tantangan yang di hadapi Pendamping Proses Produk Halal pada saat melakukan pendampingan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan tentang informasi suatu keadaan masalah. Data yang digali dalam penelitian ini adalah data yang berdasarkan rumusan masalah yang dikumpulkan. Data-data yang dimaksud mencakup, data primer (pokok) dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik yang berasal dari individu/perorangan misalnya hasil dari wawancara atau yang berasal dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak terkait seperti pendamping proses produk halal , dan Pelaku UMK Makanan Minuman di Kota Banjarmasin yang telah melakukan sertifikasi halal.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram baik oleh pengumpulan data primer atau oleh pihak lain (Husein Umar, 2013). Data sekunder penulis gunakan berupa dokumen, laporan, jurnal, skripsi, data dari Halal Center UIN Antasari, dan litelatur yang mendukung analisis terkait, pemberdayaan UMK, sertifikasi halal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan (*statement*) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan

penelitian (Gulo, 2002). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, metode wawancara dilakukan dengan cara melakukan komunikasi secara langsung ataupun tidak langsung kepada pihak terkait yakni Pendamping Proses Produk Halal, dan Pelaku UMK Makanan Minuman di Kota Banjarmasin yang telah melakukan sertifikasi halal.

Penentuan jumlah informan dalam penelitian ini tidak didasarkan pada jumlah tertentu sebagaimana penelitian kuantitatif, melainkan mengacu pada prinsip penelitian kualitatif yang menekankan kedalaman, kelengkapan, dan kekayaan informasi. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga mereka dianggap paling mengetahui, memahami, dan mengalami secara langsung fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan 10 pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) yang telah mengikuti pendampingan sertifikasi halal serta 5 Pendamping Proses Produk Halal (P3H) yang secara langsung melaksanakan proses pendampingan.

Pemilihan kedua kelompok informan tersebut didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh perspektif yang berbeda terhadap fokus penelitian. Pelaku UMK dipilih sebagai informan utama untuk memberikan informasi mengenai implikasi pendampingan sertifikasi halal terhadap usaha yang mereka jalankan, sedangkan Pendamping Proses Produk Halal (P3H) dipilih sebagai informan pendukung karena memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan proses pendampingan serta memahami berbagai kendala yang dihadapi selama proses sertifikasi halal. Dengan melibatkan kedua kelompok informan tersebut, peneliti dapat melakukan triangulasi sumber sehingga kredibilitas data yang diperoleh menjadi lebih kuat (Moleong, 2021).

Jumlah 15 informan dinilai telah memadai karena selama proses pengumpulan data tidak ditemukan lagi informasi atau tema baru yang signifikan. Data yang diperoleh cenderung berulang sehingga telah mencapai kondisi *data saturation* atau kejenuhan data. Menurut Creswell dan Poth (2018), dalam penelitian kualitatif tidak terdapat ketentuan baku mengenai jumlah informan karena penentuannya bergantung pada kecukupan informasi yang diperoleh untuk menjawab fokus penelitian. Oleh sebab itu, penetapan 10 informan UMK dan 5 informan P3H dalam penelitian ini dipandang telah memenuhi prinsip kecukupan data (*information adequacy*) dan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai implikasi pendampingan sertifikasi halal serta

tantangan yang dihadapi Pendamping Proses Produk Halal di Kota Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berhubungan dengan pengumpulan data, artinya suatu proses analisis data yang dilakukan secara berlangsung selalu proses analisis data yang dilakukan secara berlangsung selama proses melakukan pengumpulan data. Teknik analisis penelitian ini adalah teknik analisis model Miles and Huberman, yaitu metode analisis data kualitatif secara aktif atau terus menerus sampai mendapatkan data jenuh. Berikut kegiatan atau aktivitas dalam analisis data. (Matthew B. Miles, 2014)

1. Data Collection

Data Collection ialah pada teknik peneliti pertama kali yaitu sebelum masuk lapangan adalah mengumpulkan hasil-hasil penelitian terdahulu lalu menganalisisnya sebagai tahap awal untuk melakukan penelitian, dan mencari data-data sekunder agar dapat menentukan fokus penelitian. Bahan sekunder yang berupa buku-buku, penelitian, jurnal website, dan artikel terkait sertifikat halal, halal center, pemberdayaan UMK

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data ialah suatu proses merangkum, memilih dan menfokuskan hal-hal yang primer berdasarkan tema dan polanya. Dengan tujuan data hasil reduksi menjadikan sebuah Gambaran lebih jelas dan kemudahan dalam pengumpulan data. Hasil tersebut jika ditemukan temuan yang dianggap asing atau tidak begitu dikenal maka dapat dijadikan fokus atau perhatian

peneliti. Dalam penelitian ini peneliti akan fokus pada pendamping proses produk halal.

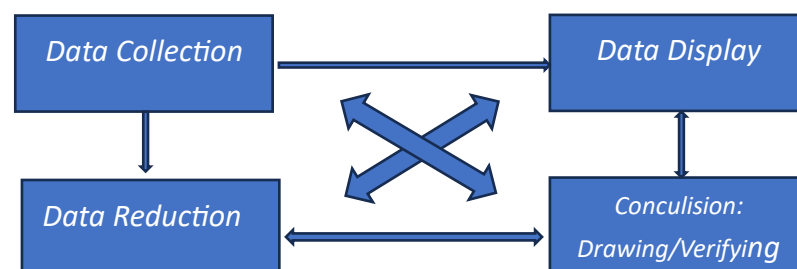
3. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman dalam data *display* (penyajian data) untuk memudahkan dalam memahami suatu hasil laporan tentunya dapat digunakan dengan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap terakhir ini yaitu verifikasi atau *Conclusion Drawing*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dengan tujuan menjawab masalah atau rumusan masalah. Penjawabn masalah ini tentunya bersifat sementara sehingga apabila tidak ada bukti yang kuat dan mendukung dalam tahap pengumpulan data maka harus di ubah dan jika hasil kesimpulan awal pengumpulan memiliki data yang konsisten maka kesimpulan yang didapat adalah kesimpulan kredibel.

Model Interaktif Miles dan Huberman adalah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Penelitian

Pada tahapan ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan di tanyakan pada informan untuk memperoleh data yang diinginkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data-data di lokasi penelitian yang berlokasi Banjarmasin melakukan wawancara kepada petugas atau staf yang bertugas dan meminta data primer berupa laporan laporan dan kedua di tempat pelaku UMK Makanan dan Minuman di Kota Banjarmasin yang bersertifikat halal melalui P3H di Banjarmasin dan dalam proses ini penulis menggunakan wawancara untuk memperoleh data yang diinginkan.

3. Tahapan Pengolahan Data

Pada tahapan ini, penulis mulai menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis sehingga mudah dipahami.

4. Tahapan Laporan Akhir

Pada tahapan ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan kemudian ditulis dalam bentuk skripsi